

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdiri dan perkembangan MA Amanatul Ummah

MA. Unggulan PP Amanatul Ummah adalah Madrasah yang beralamatkan di Jl. Siwalankerto Utara 56 Wonocolo Surabaya, yang siswa-siswinya terdiri dari santriwan-santriwati Pondok Pesantren Amanatul Ummah. Kelas Putra terpisah dengan kelas Putri. Jumlah siswa dari setiap kelasnya 24. MA Unggulan berdiri mulai tahun 2001 yaitu setalah 3 tahun berdirinya MTs. Unggulan PP Amanatul Ummah. MA Unggulan PP Amanatul Ummah merupakan kelanjutan MTs. Unggulan Amanatul Ummah dalam menampung alumninya agar proses yang unggul dapat berlanjut yang pada gilirannya dapat mengantarkan siswa-siswinya untuk melanjutkan kuliah di PTN-PTN terbaik dan pada jurusan-jurusan yang favorit. Dan terakreditasi A pada tanggal 08 Desember 2005. Sementara sebelumnya yaitu pada tanggal 10 Mei 2004 telah meraih Qoror (Penetapan di samakan dengan Aliyah Al-Azhar Mesir).

Selanjutnya setelah di Surabaya berdiri SNBI(Sekolah Nasional Bertaraf Intrnasional) yaitu SMA Negeri 05 Surabaya pada 2005-2006, maka MA. Unggulan Amanatul Ummah segera melakukan Konsultasi dan komunikasi dengan SMAN 05 Surabaya dan dengan perwakilan dari Cambridge untuk

menjajaki apakah MA unggulan Amanatul Ummah bisa menyelenggarakan MNBI (Madrasah Nasional Bertaraf Internasional) agar tidak tertinggal oleh sekolah dibawah naungan Diknas. Hasilnya MA unggulan Amanatul Ummah mendirikan MNBI 2006-2007 dengan mengambil lokasi di daerah sejuk berjarak satu jam perjalanan dari Surabaya, yang kemudian berubah nama menjadi MBI dan pada 07 April 2007 dilaksanakan peletakan batu pertama untuk gedung baru MBI yang dilakukan langsung oleh Bapak Direktur Mapenda Depag RI Dr. H. Firdaus M.Pd.

Begitu juga dengan adanya kelas Akselerasi di SMAN 05 Surabaya maka juga demikian halnya sebagaimana pada proses membuat MNBI yang tentu saja berkonsultasi dan sekaligus meminta petunjuk dan pembinaan kepada Depag Jawa Timur dan Depag RI sebagai jalur struktularnya yang kemudian pada tahun Ajaran 2008-2009 secara formal membuka kelas Akselerasi (Percepatan) hanya ditempuh 2 tahun yang peletakan batu pertamanya gedung Akselerasi pada 28 Februari 2008 dan diresmikan hari Minggu 02 November 2008

2. Latar Belakang pendirian

MA Unggulan PP Amanatul Ummah berdiri dilatarbelakangi oleh beberapa faktor berikut ini :

- a. Adanya beberapa sekolah-sekolah agama yang kwalitasnya cenderung dibawah sekolah-sekolah umum atau jika ada sekolah agama yang kwalitasnya baik maka pelajaran agamanya dikesampingkan.
- b. Adanya sekolah-sekolah elit yang kwalitasnya cukup baik tapi biaya tidak bisa terjangkau oleh masyarakat ekonomi menengah ke bawah dan dalam

perjalannya kemudiann banyak membuat kekecewaan bagi para wali murid karena mengabaikan kwalitas dan hanya elit dalam penampilan fisik

- c. MA. Unggulan PP Amanatul Ummah tampil sebagai alternatif pertama dan utama serta solusi dari persoalan itu semua karena dirancang untuk sebagai jalan keluar dari persoalan pendidikan dewasa ini

3. Visi Misi

Visi MA Unggulan PP. Amanatul Ummah

Terwujudnya manusia yang unggul, utuh dan berakhhlakul karimah untuk izzil Islam wal Muslimin dan untuk keberhasilan cita-cita kemerdekaan.

Adapun Misi globalnya melaksanakan secara ketat system yang diterapkan di MA Unggulan PP. Amanatul Ummah.

4. Tujuan

Siswa-siswi MA Unggulan PP Amanatul Ummah dengan pemprosesan yang dilakukan secara ketat bertujuan agar siswa – siswi menjadi :

- a. Ulama – ulama besar yang akan bisa menerangi dunia dan Indonesia
- b. Konglomerat – konglomerat besar yang akan memberikan kontribusi maksimal terhadap terwujudnya kesejahteraan bangsa Indonesia
- c. Para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan
- d. Para profesionalis yang berkualitas dan bertanggung jawab

5. Motto

Unggul, utuh dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat

6. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum Nasional 2004 (KBK) dan 2006 (KTSP) namun ada beberapa pelajaran yang diakselerasikan yaitu diajarkan hanya sampai di kelas dua saja, sehingga pada kelas 3 bisa menambah jam untuk pelajaran-pelajaran yang di UANkan.

Adapun pada malam harinya menggunakan kurikulum Al-Azhar Mesir karena sudah mendapatkan Qoror (Disamakan dengan Aliyah Al - Azhar Mesir) sedangkan MBI disamping menggunakan kedua kurikulum tersebut juga menggunakan kurikulum Cambridge Landon. Sementara itu program Akselerasi menggunakan kurikulum Nasional tapi di padatkan yaitu persemester 4 bulan, sehingga 2 tahun tetap 6 semester dan malam harinya kurikulum Al-Azhar Mesir.

7. System

Untuk mendukung cepat terwujudnya visi dan tujuan Madrasah maka dibuat beberapa system antara lain :

a. Sistem penempatan dan koordinasi

Siswa-siswi MAU PP AU menggunakan sistem Boarding School (Sekolah yang diasramakan) atau dengan kata lain pagi sekolah malam mengaji di Pesantren dengan satu Yayasan, dengan sistem ini diharapkan punya potensi yang besar untuk membuat kordinasi, menambah jam yang dirasa kurang, pemberian motivasi, Qiyamul Laily, sholat Hajat bersama dsb.

b. Sistem Penyampaian Materi

Pada saat Semester 5 disampaikan materi semester 5 dan materi semester 6 serta remidi kelas 1 dan 2 sehingga memasuki semester 6 tinggal try Out dan Pembahasan dengan demikian UAN dalam ujian Beasiswa dan ujian UAN bisa lebih berkompetitif dengan siswa lain

c. Sistem Ujian

Ujian dilakukan 2 tahap yaitu ujian lisan yang soalnya berbentuk subyektif tes dan masing-masing pelajaran kurang lebih 50 Item sedangkan teks soalnya satu minggu sebelumnya sudah disampaikan kepada siswa dan yang kedua ujian tulis, dari kedua ujian itu jika nulai kurang maka harus di remidi agar kemampuan dan nilai yang diperolehnya baik dan sesuai.

d. Sistem Pembinaan Alumni

Alumni MAU PP AU setiap setahun minimal 2 kali pertemuan hal ini dimaksudkan untuk :

- 1) Pembinaan dan motivasi serta memantau keberadaan mereka jangan-jangan ada yang tidak melanjutkan kuliah sebab Alumni MA Unggulan PP. Amanatul Ummah semua harus melanjutkan kuliah dengan nilai IP paling tidak memuaskan.
- 2) Jika tidak ada biaya untuk kuliah maka dibiayai oleh lembaga jika survai membuktikan demikian
- 3) Setelah lulus kuliah mereka harus bekerja, jika belum maka mereka dibiayai untuk magang dan penelitian untuk agar mendapat pekerjaan yang

pada gilirannya membuat lapangan pekerjaan dan dana – dana itu kini sudah tersedia.

8. Program Strategis

- a. Pengembangan kompetensi lulusan baik akademis maupun non akademis
- b. Pengembangan lulusan yang cerdas, bertakwa serta memiliki daya saing yang tinggi.
- c. Pengembangan kurikulum Satuan Pendidikan yang adaptif, Inovatif dan Proaktif.
- d. Pengembangan proses pembelajaran yang aktif, efisien, efektif dan kondusif.
- e. Pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan, kesanggupan dan kinerja yang tinggi.
- f. Penembangan sarana prasarana pendidikan yang relevan, lengkap, efektif dan berkualitas.
- g. Pengembangan system pendidikan yang dikelola secara transparan, akuntabel, efektif dan demokratis.
- h. Pengembangan penggalangan dana biaya pendidikan yang memadai, dengan partisipasi yang semakin luas.
- i. Pengembangan system penilaian yang memadai, lengkap, variatif, Inovatif sesuai dengan tuntutan dengan kurikulum.

9. Strategi Pelaksanaan / Pencapaian :

- a. Dalam mewujudkan program pengembangan standar kompetensi lulusan , strateginya adalah menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah, pemerintah

pusat, dengan Komite Sekolah. Stakeholder, dengan orang tua siswa, maupun dengan organisasi/lembaga pemerhati pendidikan.

- b. Dalam pengembangan kurikulum Satuan Pendidikan yang adaptif, Inovatif dan Proaktif strateginya adalah : mengadakan workshop, pelatihan, seminar/lokakarya dengan mendatangkan nara sumber yang berkompeten, mengadakan MGMP, kerjasama dengan Komite dalam dukungan dana pengembangan kurikulum.
- c. Dalam pengembangan pendidikan yang aktif, efisien, efektif dan kondusif, strateginya adalah dengan mengadakan work shop, pelatihan, seminar/lokakarya dengan mendatangkan nara sumber yang kompeten, mengadakan MGMP, meningkatkan pelaksanakan tata tertib dan disiplin baik siswa maupun guru, kerjasama dengan Komite dalam dukungan dana pengembangan kurikulum.
- d. Dalam pengembangan lulusan yang cerdas, bertakwa, serta memiliki daya saing yang tinggi, strategi pelaksanaannya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan pembinaan ketakwaan dan budi pekerti, meningkatkan praktif dan pelatihan mata pelajaran, mengintensifkan program remii dan pengayaan, mengintensifkan program pendalaman materi pada jam-jam di luar jam pelajaran, kerjasama dengan stakeholder, dengan komite sekolah maupun dengan orang tua siswa.
- e. Dalam pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan, kesanggupan dan kinerja yang tinggi strategi

pelaksanaannya adalah menjalin kerjasama dengan Komite Sekolah, mengadakan pembinaan secara rutin, menyelenggarakan latihan kepemimpinan, menyelenggarakan work shop, seminar, lokakarya, meningkatkan kesejahteraan, serta memberikan reward.

- f. Dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan yang relevan, efektif, lengkap dan berkualitas, strategi pelaksanaannya adalah menjalin kerjasama dengan Komite Sekolah, mengajukan permohonan ke Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan, mengajukan permohonan ke Pemerintah Pusat, mengadakan kerjasama dengan dunia usaha, mengembangkan SDM untuk pembuatan/pengadaan sarana prasarana khususnya media pembelajaran.
- g. Dalam pengembangan sistem pendidikan yang dikelola secara transparan, akuntabel, efektif dan demokratis strategi pelaksanaannya adalah, memperkokoh struktur organisasi, kelembagaan baik secara internal maupun eksternal, menjalin kerjasama dengan Komite Sekolah maupun orang tua siswa, mengadakan pelatihan pengelolaan manajemen, mengadakan latihan kepemimpinan, meningkatkan angka partisipasi dari semua warga sekolah dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan sekolah.
- h. Dalam pengembangan penggalangan dana biaya pendidikan yang memadai dengan partisipasi yang semakin luas, strategi pelaksanaannya adalah menjalin kerjasama dengan Komite Sekolah, dengan Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, Dunia Usaha, maupun lembaga-lembaga lain yang peduli pendidikan.

- i. Dalam pengembangan system penilaian yang memadai, variatif, inovatif dan sesuai dengan tuntutan kurikulum, strategi pelaksanaannya adalah mengadakan workshop dengan mendatangkan nara sumber, mengadakan MGMP Sekolah, meningkatkan koordinasi dan kerjasama stake holder, serta memperbanyak latihan.

10. Hasil Yang Diharapkan

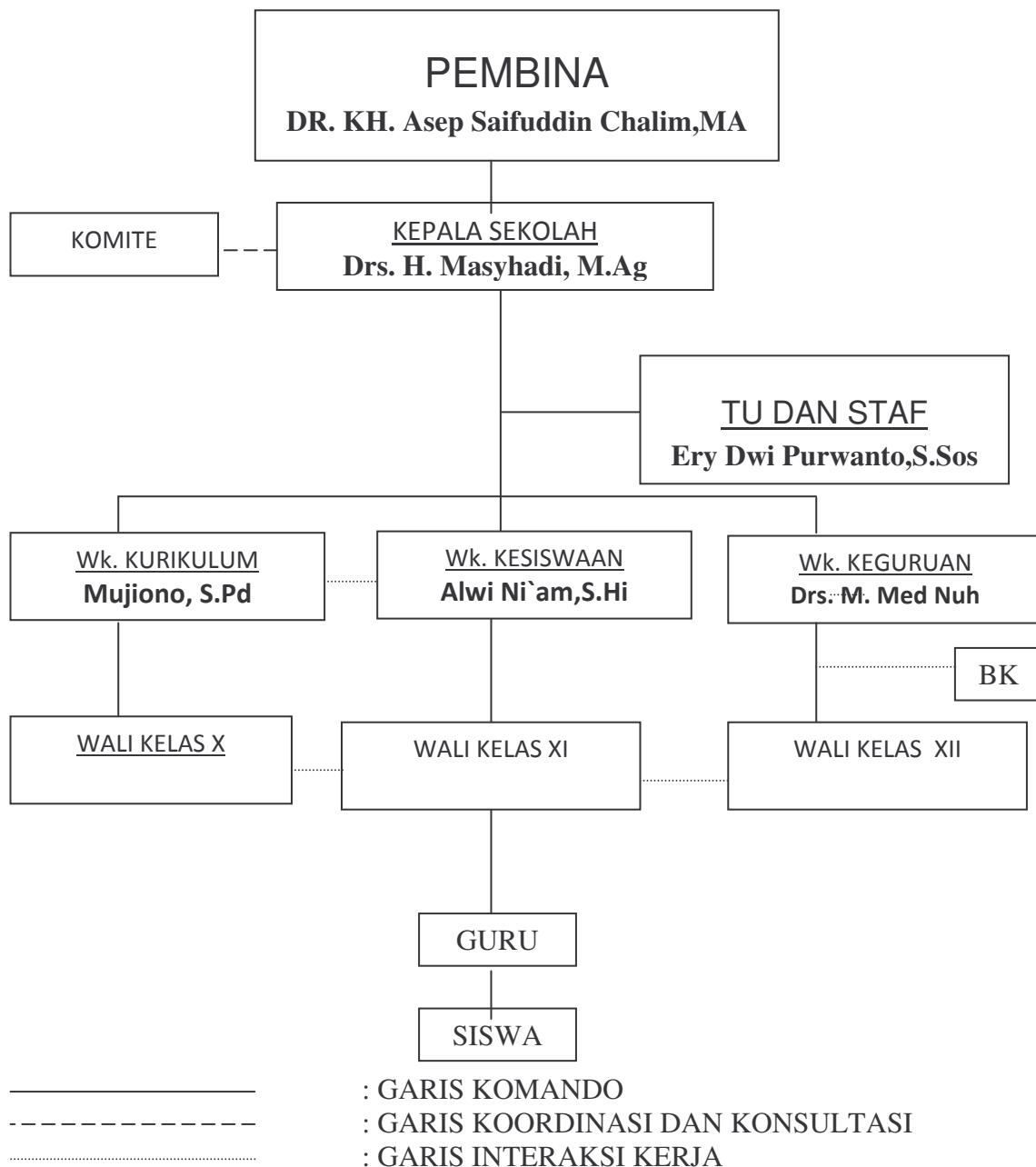
- a. Terealisasinya pengembangan standar kompetensi lulusan yang cerdas, bertakwa, berbu-di luhur, serta memiliki daya saing yang tinggi.
- b. Terealisasinya pengembangan kurikulum Satuan Pendidikan yang adaptif, inovatif dan proaktif.
- c. Terealisasinya proses pembelajaran yang aktif, efisien, efektif, inovatif dan kondusif.
- d. Terealisasinya SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki Kemampuan, kesanggupan dan kinerja yang tinggi.
- e. Terealisasinya pengembangan sarana prasarana pendidikan yang relevan, lengkap, efektif dan berkualitas.
- f. Terealisasinya system pendidikan yang dikelola secara transparan, akuntabel, efektif dan demokratis.
- g. Terealisasinya system penggalangan dana biaya pendidikan yang memadai, dengan partisipasi yang semakin luas.
- h. Terealisasinya pengembangan system penilaian yang memadai, lengkap, variatif, Inovatif sesuai dengan tuntutan dengan kurikulum.

11. Identitas Madrasah

Tabel 4.1
Tentang Identitas Madrasah

1	NAMA MADRASAH	MA UNGGULAN PP AMANATUL UMMAH
2	NSM	131.235. 800.01
3	STATUS MADRASAH	TERAKREDITASI A
4	ALAMAT MADRASAH	Jl. Siwalankerto Utara 56 Kelurahan : Siwalankerto Kecamatan : Wonocolo Kota : Surabaya Kode Pos : 60236 No. Telp : 031-8438754 FAX : 031 - 8415415
5	SK. PENDIRIAN Nomor Tanggal Instansi yang mengeluarkan	Wm.06.04/PP.03.2/4835/SKP/2002 13 Mei 2002 Departemen Agama Kanwil Propinsi Jawa Timur
6	KEPALA MADRASAH Nama Nomor SK Tanggal T.M.T Instansi Yang Mengeluarkan	Drs. H. Masyhadi, M.Ag 576/YPAU/SK-Y/VIII/08 18 Juli 2009 18 Juli 2001 Yayasan Pendidikan Amanatul Ummah
7	NAMA YAYASAN	Pendidikan Amanatul Ummah
	Nama Ketua Yayasan	DR. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA
8	ALAMAT YAYASAN	Jl. Siwalankerto Utara 56 Surabaya
9	KOMITE SEKOLAH	H. Matra'i

**STRUKTUR ORGANISASI
MA UNGGULAN PP. AMANATUL UMMAH
SURABAYA**



Tabel 4.2
JUMLAH TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

No	Guru dan Karyawan	Jenjang Pendidikan				Usia		
		> S1	S1	<=D 3	JML	22-50	51-59	JML
1	Guru	24	133		157	153	4	157
2	Tata Usaha		12		12	12		12
3	Perpustakaan		4		4	4		4
4	Pesuruh			4	4	4		4
5	Satpam			4	4	4		4
6	Juru Masak			12	12	12		12
7	Juru Parkir			2	2	2		2
8	Tukang Cuci Pakaian			6	6	6		6
	Jumlah	24	149	28	201	197	4	201

Tabel 4.3
REKAPITULASI
SISWA MA UNGGULAN PP AMANATUL UMMAH

TAHUN	KELAS						JUMLAH		
	X		XI		XII				
	L	P	L	P	L	P	L	P	TOTAL
2007	62	83	54	78	58	36	174	197	371
2008	102	156	62	83	54	76	218	315	533
2009	161	176	88	114	69	124	318	414	732
2010	203	223	115	104	127	178	445	505	950
2011	246	334	146	134	160	200	552	668	1220

Tabel 4.4
**PERKEMBANGAN JUMLAH SISWA MA UNGGULAN
AMANATUL UMMAH SURABAYA**

TAHUN	JUMLAH SISWA
2001	39
2002	91
2003	178
2004	182
2005	235
2006	318
2007	371
2008	533
2009	732
2010	950
2011	1192
2012	1414

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Observasi

Berdasarkan data hasil observasi yang penulis lakukan di MA Amanatul Ummah Surabaya pada saat pembelajaran berlangsung diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
 Hasil Observasi Terhadap Profesionalisme Guru PAI

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	A. Memperhatikan situasi umum pembelajaran 1. Menenangkan terlebih dahulu situasi kelas dan memadamkan setiap situasi yang memancing keributan 2. Mengabsen siswa 3. Mengamati kebersihan kelas	√			

	4. Memimpin doa sebelum memulai pelajaran	√			
2.	B. Mempersiapkan kemampuan siswa sebelum mengajar 1. Pemberian pertanyaan kepada setiap siswa tentang pelajaran yang telah diajarkan sebelum pelajaran dimulai 2. Selalu menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung	√ √			
3.	C. Menentukan metode mengajar sebelum proses pembelajaran di mulai 1. Menyesuaikan metode yang dipilih dengan materi yang akan disampaikan 2. Melihat kemungkinan situasi yang akan dihadapi 3. Menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki guru dan siswa	√ √ √			
4.	D. Penguasaan bahan pelajaran dan persiapan media pengajaran sebelum pembelajaran 1. Memakai buku paket dan buku-buku lain sebagai penunjang atau acuan 2. Mewajibkan siswa memiliki buku mata pelajaran Akidah Akhlak 3. Menggunakan alat peraga yang disesuaikan dengan tujuan masing-masing mata pelajaran	√ √ √			
5.	E. Pemberian motivasi pada siswa 1. Selalu memberikan pujian terhadap peserta didik yang maju setelah mengerjakan soal di papan tulis 2. Memberikan sangsi bagi siswa yang melanggar disiplin 3. Memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi 4. Mengadakan perlombaan keagamaan, seperti baca al-Qur'an, kaligrafi dan lain-lain 5. Menjaga sikap dan berusaha untuk berpenampilan yang meyakinkan	√ √ √ √ √			
6.	F. Pengadaan evaluasi pembelajaran 1. Pemberian pertanyaan tentang pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya 2. Pengadaan UTS dan UAS	√ √			

Pedoman Kategori

No.	Skor	Kategori
1.	$3,25 \leq 4,00$	Sangat Baik
2.	$2,50 \leq 3,25$	Baik
3.	$1,75 \leq 2,50$	Cukup Baik
4.	$1,00 \leq 1,75$	Kurang Baik

Dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh diatas dapat diuraikan bahwa guru dalam memperhatikan situasi umum pembelajaran Akidah Akhlak adalah sangat baik, guru dalam mempersiapkan kemampuan siswa sebelum mengajar termasuk baik, guru dalam penguasaan bahan pelajaran dan persiapan media pengajaran sebelum pembelajaran tergolong baik, dan guru dalam memberikan motivasi pada siswa termasuk baik, serta guru dalam pemberian motivasi pada siswa termasuk baik. Dengan demikian mununjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak adalah baik.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Tentang Prestasi Belajar

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa selalu berangkat sekolah tepat waktu	✓			
2.	Siswa aktif di dalam kelas ketika pembelajaran		✓		
3.	Siswa selalu mengerjakan PR yang diberikan guru		✓		
4.	Siswa mengisi waktu senggang dengan membaca buku-buku pelajaran		✓		
5.	Siswa mengulang kembali pelajaran dirumah				✓

6.	Siswa selalu belajar kelompok setiap pulang sekolah			✓	
7.	Siswa selalu belajar dengan disiplin pada waktu ujian		✓		
8.	Siswa selalu mengikuti less atau private			✓	
9.	Siswa menyisipkan uang saku untuk membeli buku-buku pelajaran			✓	
10.	Siswa selalu optimis dalam menghadapi ujian akhir		✓		

Keterangan:

- a. Nilai 1 kurang baik, bila yang melakukan berjumlah < 25 % dari jumlah siswa
- b. Nilai 2 cukup baik, bila yang melakukan berjumlah 25%-50 % dari jumlah siswa
- c. Nilai 3 baik, bila yang melakukan berjumlah 50%-75 % dari jumlah siswa
- d. Nilai 4 sangat baik, bila yang melakukan berjumlah > 75 % dari jumlah siswa.

Dari hasil observasi yang diperoleh diatas dapat diuraikan bahwa siswa selalu berangkat sekolah tepat waktu sebesar lebih dari 75% termasuk sangat baik, siswa selalu berangkat sekolah tepat waktu sebesar 50%-75% termasuk baik, siswa selalu mengerjakan PR yang diberikan guru sebesar 50%-75% termasuk baik, siswa mengisi waktu senggang dengan membaca buku-buku pelajaran sebesar 50%-75% termasuk baik, siswa mengulang kembali pelajaran dirumah sebesar kurang dari 25% termasuk kurang baik, siswa selalu belajar kelompok setiap pulang sekolah sebesar 25%-50% termasuk cukup baik, siswa selalu belajar dengan disiplin pada waktu ujian termasuk baik, siswa selalu mengikuti less atau preivate sebesar 25%-50% termasuk cukup, siswa menyisipkan uang saku untuk membeli buku-buku pelajaran sebesar 25%-50% termasuk cukup, dan siswa selalu optimis dalam menghadapi ujian akhir termasuk baik 50%-75%.

Dengan demikian menunjukkan bahwa pengaruh profesionalisme guru terhadap kemajuan belajar siswa adalah baik.

2. Penyajian Data Interview

Dalam wawancara atau interview ini yang menjadi responden adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu Drs. H Mas Mojono Menurut beliau profesionalisme guru merupakan masalah pokok yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena sangat erat hubungannya dengan aktifitas belajar mengajar dan keberhasilan belajar mengajar dalam hal ini mata pelajaran Akidah Akhlak.

Tercapainya tujuan pendidikan ditentukan oleh efektif dan efisien pelaksanaan pengajaran sebagai salah satu aspek pendidikan yang harus diupayakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Pencapaian tujuan pendidikan banyak ditentukan baik tidaknya perencanaan serta baik tidaknya para pelaksananya, maka dengan adanya guru yang profesional diharapkan pendidikan akan berjalan lancar sebagaimana diprogramkan, maka dari itu tingkat lama tidaknya seorang guru mengajar / memberi bimbingan dalam merubah siswa juga berpengaruh besar dalam meraih prestasi belajar siswa yang diharapkan.

Menurut bapak Drs. H Mas Mojono, ada sedikit hambatan untuk mencapai tujuan tersebut, dan hambatan tersebut sebenarnya bisa di minimalisir atau bahkan bisa diatasi, yaitu dengan mengadakan interaksi secara langsung dengan siswa ketika pembelajaran disekolah, untuk

mengetahui tugas tersebut guru harus memiliki kemampuan dasar atau kompetensi yang merupakan prasyarat bagi seorang guru sebagai penunjang langkah-langkah proses belajar-mengajar agar dapat terlaksana dengan baik.

3. Penyajian Data Angket

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data tentang pembelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh dari penyebaran angket serta prestasi belajar siswa yang di peroleh melalui nilai raport siswa MA Amanatul Ummah Surabaya. Dalam hal ini respondennya adalah kelas XI IPA yang berjumlah 69 siswa.

Dari hasil angket yang disebarluaskan penulis memberi tiga jawaban alternatif, jawaban dengan kode a, b, dan c yang masing-masing diberi bobot nilai sebagai berikut:

Alternatif jawaban a dengan skor 3 = baik

Alternatif jawaban b dengan skor 2 = cukup

Alternatif jawaban c dengan skor 1 = kurang

Di bawah ini adalah penyajian data tentang pelajaran akidah akhlak dan prestasi belajar siswa di MA Amanatul Ummah Surabaya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

- a. Data Tentang Pelajaran Akidah Akhlak

Tabel 4.7

Data Tentang Pelajaran Akidah Akhlak

No	Nama Responden	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anida Rachmawati	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28

43	Dimas	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27
44	Digyo Akbar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	Eka Septian	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
46	Ffachrul Ibrahim	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
47	Fachrudin Ali	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	Fachul Kamal	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
49	Hilzem	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
50	Himawan	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
51	Iskandar	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
52	Ach.Noval	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
53	Iqbal	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
54	Kurniawan Mujadi	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
55	M. Mundir	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
56	M. Zulkarnain	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
57	M. Solahuddin	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
58	M. Zainal abidin	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
59	M. Fajar Al Din	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
60	Muchlis Perdana	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	27
61	M. Amirul wahid	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
62	Moch. Rizal	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
63	Saif Rahmatullah	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	28
64	Shofiq Yuddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
65	Ulu Abdul Aziz	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
66	Uljye	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
67	Saddam chusain	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
68	Wahyu Sandi	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
69	Zaenab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
JUMLAH												1934

Sumber data dari hasil angket

b. Data Tentang Prestasi belajar siswa

Tabel 4.8
Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

No	Nama Responden	Kelas	Nilai
1	Ach. Faqih Amin	XI	8
2	Aisyatul Laily	XI	8
3	Alfiyatul Badriyah	XI	7
4	Ali Ridho	XI	7
5	Alimuddin	XI	7

6	Arofiq	XI	7
7	Badrus Sholeh	XI	7
8	Bahrul Alam	XI	8
9	Bunahar	XI	8
10	Durrotun Nafisah	XI	7
11	Durrotus Sholihah	XI	9
12	Fadiyatul M.	XI	7
13	Fatmawati	XI	8
14	Fauzi	XI	7
15	Ghozinuddin	XI	8
16	Hamami	XI	8
17	Hanafi	XI	8
18	Husni	XI	7
19	Imam Mahrus	XI	9
20	Imam Marzuki	XI	7
21	Imam Syafi'i	XI	7
22	Ira Maya Shofa	XI	7
23	Ismawati	XI	8
24	Jumiyati	XI	8
25	Khoiratun Ummah	XI	8
26	Khoiriyah	XI	9
27	Khoirul Anam	XI	7
28	Khosiyah	XI	8
29	Kuribah	XI	7
30	Lutfiyah Rahmawati	XI	8
31	M. Sholeh	XI	8
32	Maftuhah	XI	8
33	Maf'ul Amin	XI	8
34	Mahsun	XI	8
35	Maimuna	XI	8
36	Moh. Faishol	XI	7
37	Moh. Fatoni	XI	8
38	Moh. Fauzi	XI	7
39	Moh. Helmi	XI	7
40	Moh. Khoiri	XI	7
41	Moh. Mahrus Yasin	XI	7
42	Moh. Mansyur	XI	9
43	Moh. Muchtar	XI	9
44	Moh. Shohib	XI	8
45	Moh. Supriyadi	XI	8
46	Mukaramah	XI	8

47	Munifah	XI	7
48	Musrifah	XI	7
49	Nur Hamizah	XI	8
50	Nur Hasanah	XI	6
51	Rahmawati	XI	6
52	Rofi AL-HADIS	XI	7
53	Rosidah	XI	8
54	Salam Alifuddin	XI	8
55	Shohibah	XI	8
56	Shohibul Ulum	XI	7
57	Siti Jamila	XI	8
58	Siti. Aminah	XI	8
59	Siti. Maftuhah	XI	6
60	Siti. Suidah	XI	7
61	Siti. Zahro	XI	8
62	Sumiyah	XI	8
63	Sunarto	XI	7
64	Syaiful Umar	XI	6
65	Syarif Achmad	XI	9
66	Ummah Yani	XI	9
67	Ummi Habibah	XI	7
68	Wahyu Sandi	XI	7
69	Zaenab	XI	8
JUMLAH			524

Sumber data dari hasil angket

Perlu diketahui bahwa nilai prestasi di atas penulis peroleh dari buku dokumen nilai raport yang dipegang oleh Drs. H Mas Mojiono untuk kelas XI, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Amanatul Ummah Surabaya.

Setelah diketahui hasilnya dari nilai rata-rata tersebut, penulis dapat melihat kategori baik tidaknya dari kriteria yang telah ditentukan dalam raport sebagai berikut:

10	:	Istimewa	5	:	Kurang
9	:	Baik Sekali	4	:	Lebih Dari Kurang
8	:	Baik	3	:	Kurang Sekali
7	:	Lebih dari cukup	2	:	Buruk
6	:	Cukup	1	:	Buruk Sekali

Untuk mengetahui nilai rata-rata raport siswa diatas penulis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma Y}{N} \\
 &= \frac{524}{69} \\
 &= 7,6
 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata 7,6 tersebut penulis dapat menilai prestasi belajar siswa di bidang studi Akidah Akhlak MA Amanatul Ummah Surabaya adalah terkategori baik.

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul baik yang berhubungan dengan pembelajaran Akidah Akhlak maupun tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, maka selanjutnya adalah tahap menganalisis.

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, maka penulis menganalisis data sebagai berikut:

1. Analisis Data Tentang Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Amanatul Ummah Surabaya

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama ini yaitu penulis menggunakan analisis prosentase yang berpedoman pada kriteria yang diajukan oleh Suharsimi Arikunto, bila:

$$\begin{array}{lll}
 65\%-100\% = \text{Tergolong baik} & 20\%-35\% & = \text{Tergolong kurang} \\
 35\%-65\% = \text{Tergolong cukup} & \text{Kurang dari } 20\% = \text{Tergolong tidak baik}
 \end{array}$$

Adapun rumus untuk mencari prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Agar lebih jelas bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Tentang Penguasaan bahan ajar /materi ajar
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya, selalu		60	87
	b. Kadang-Kadang	69	9	13
	c. Tidak Pernah		-	-
Jumlah			69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penguasaan bahan ajar / materi guru dalam mata pelajaran Akidah Akhlak adalah baik, terbukti dari 69 responden, 60 siswa (87%) menjawab ya, selalu dan 9 siswa (13%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.10
Tentang Review Pertanyaan yang sudah dipelajari
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya, selalu		56	81
	b. Kadang-Kadang	69	13	19
	c. Tidak Pernah		-	-
Jumlah			69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru dalam mereview kembali pelajaran Akidah Akhlak adalah baik, terbukti dari 69 responden, 56 siswa (81%) menjawab ya, selalu dan 13 siswa (19%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.11
Tentang Tujuan dan Manfaat Materi Pelajaran
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya, selalu		55	80
	b. Kadang-Kadang	69	14	20
	c. Tidak Pernah		-	-
Jumlah			69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru dalam menjelaskan tujuan dan manfaat materi pelajaran pelajaran Akidah Akhlak adalah baik, terbukti dari 69 responden, 55 siswa (80%) menjawab ya, selalu dan 14 siswa (20%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.12
Tentang Penggunaan Metode macam-macam yang sesuai
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya, selalu		51	74
	b. Kadang-Kadang	69	18	26
	c. Tidak Pernah		-	-
Jumlah		69	100 %	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru dalam penggunaan macam-macam metode yang sesuai dengan materi pelajaran pelajaran Akidah Akhlak adalah cukup baik, terbukti dari 69 responden, 51 siswa (74%) menjawab ya, selalu dan 18 siswa (26%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.13
Tentang Meningkatkan Keberanian
Untuk berpartisipasi aktif dalam kelas

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya, selalu		58	84
	b. Kadang-Kadang	69	11	26
	c. Tidak Pernah		-	-
Jumlah		69	100 %	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru dalam meningkatkan keberanian siswa untuk berpartisipasi aktif ketika berdiskusi dalam kelas adalah baik, terbukti dari 69 responden, 58 siswa (84%) menjawab ya, selalu dan 11 siswa (26%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.14
Tentang Mengaitkan Materi dengan kegiatan sehari-hari

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya, selalu		57	83
	b. Kadang-Kadang	69	12	17
	c. Tidak Pernah		-	-
Jumlah		69	100 %	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru dalam mengaitkan materi dengan kegiatan sehari-hari tergolong baik, terbukti dari 69 responden, 57 siswa (83%) menjawab ya, selalu dan 12 siswa (17%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.15
Tentang Kegiatan Belajar Mengajar
Dalam Mengetahui sesuatu yang baru

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya, selalu		53	77
	b. Kadang-Kadang	69	16	23
	c. Tidak Pernah		-	-
Jumlah		69	69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menguasai sesuatu yang baru termasuk baik, terbukti dari 69 responden, 53 siswa (77%) menjawab ya, selalu dan 16 siswa (23%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.16
Tentang Penggunaan Media yang menarik
Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya, selalu		55	80
	b. Kadang-Kadang	69	14	20
	c. Tidak Pernah		-	-
Jumlah		69	69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru dalam menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran Akidah Akhlak termasuk baik, terbukti dari 69 responden, 55 siswa (80%) menjawab ya, selalu dan 14 siswa (14%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.17
Tentang Memberikan Kesempatan pada siswa
Dalam Mengemukakan pertanyaan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya, selalu		57	83
	b. Kadang-Kadang	69	12	17
	c. Tidak Pernah		-	-
Jumlah		69	69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengemukakan pertanyaan termasuk baik, terbukti dari 69 responden, 57 siswa (83%) menjawab ya, selalu dan 12 siswa (17%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.18
Tentang Terciptanya Hubungan yang erat
antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya, selalu		50	72,5
	b. Kadang-Kadang	69	19	27,5
	c. Tidak Pernah		-	-
Jumlah			69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru dalam menciptakan hubungan yang erat antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa tergolong cukup baik, terbukti dari 69 responden, 50 siswa (72,5%) menjawab ya, selalu dan 19 siswa (27,5%) menjawab kadang-kadang.

Dari analisis diatas, maka data Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Amanatul Ummah Surabaya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{552}{69} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Berdasarkan pada standar yang penulis tetapkan, maka nilai 80% tergolong baik karena berada diantara 65%-100%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Amanatul Ummah Surabaya adalah baik.

2. Analisis data tentang prestasi belajar siswa di MA Amanatul Ummah Surabaya

Adapun untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada bidang studi Akidah Akhlak, digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{524}{69} \\ = 7,6$$

Setelah diketahui hasilnya dari nilai rata-rata tersebut, penulis dapat melihat kategori baik tidaknya dari kriteria yang telah ditentukan dalam raport sebagai berikut:

10	: Istimewa	5	: Kurang
9	: Baik Sekali	4	: Lebih Dari Kurang
8	: Baik	3	: Kurang Sekali
7	: Lebih dari cukup	2	: Buruk
6	: Cukup	1	: Buruk Sekali

Berdasarkan standar yang penulis tetapkan, maka nilai rata-rata 7,6 termasuk dalam kategori baik karena berada diantara 65%-100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran MA Amanatul Ummah Surabaya adalah baik.

3. Analisis Data Tentang Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar siswa MA Amanatul Ummah Surabaya

Setelah semua data mengenai Pembelajaran Akidah Akhlak dan prestasi belajar siswa disajikan agar terdapat kecocokan dalam

menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah perlu adanya data yang diketahui yakni mengenai pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Amanatul Ummah Surabaya.

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan statistik yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel tersebut. Untuk menganalisis variabel tersebut penulis menggunakan rumus "analisis product moment". Dengan fase-fase hitungan sebagai berikut:

- Menghitung koefisien korelasi product moment

Tabel 4.19
Menghitung koefisien korelasi *product moment*

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	28	8	784	64	224
2	27	8	729	64	216
3	28	7	784	49	196
4	26	7	676	49	182
5	28	7	784	49	196
6	29	7	841	49	203
7	26	7	676	49	182
8	29	8	841	64	232
9	29	8	841	64	232
10	28	7	784	49	196
11	29	9	841	81	261
12	28	7	784	49	196
13	27	8	729	64	216
14	28	7	784	49	196
15	27	8	729	64	216
16	28	8	784	64	224
17	27	8	729	64	216
18	28	7	784	49	196
19	29	9	841	81	261
20	29	7	841	49	203
21	30	7	900	49	210
22	29	7	841	49	203

23	30	8	900	64	240
24	27	8	729	64	216
25	27	8	729	64	216
26	29	9	841	81	261
27	28	7	784	49	196
28	27	8	729	81	216
29	29	7	841	49	203
30	27	8	729	64	216
31	27	8	729	64	216
32	26	8	676	64	208
33	27	8	729	64	216
34	27	8	729	64	216
35	28	8	784	64	224
36	28	7	784	49	196
37	29	8	841	64	232
38	28	7	784	49	196
39	26	7	676	49	182
40	28	7	784	49	196
41	28	7	784	49	196
42	28	9	784	81	784
43	27	9	729	81	243
44	30	8	300	64	240
45	27	8	729	64	216
46	29	8	841	64	232
47	30	7	900	49	210
48	29	7	841	49	203
49	28	8	784	64	224
50	27	6	729	36	162
51	28	6	784	36	168
52	27	7	729	49	189
53	29	8	841	64	232
54	28	8	784	64	224
55	27	8	729	64	216
56	28	7	784	49	196
57	28	8	784	64	224
58	29	8	841	64	232
59	28	6	784	36	168
60	27	7	729	49	189
61	29	8	841	64	232
62	28	8	784	64	224
63	28	7	784	49	196

64	29	6	841	36	174
65	28	9	784	81	252
66	28	9	784	81	252
67	29	7	841	49	203
68	28	7	784	49	196
69	30	8	900	64	240
	$\sum x = 1934$	$\sum y = 524$	$\sum x^2 = 54278$	$\sum y^2 = 4052$	$\sum xy = 15220$

- b. Memasukkan data ke dalam rumus korelasi product moment.

Setelah semua skor teranalisis, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan rumus adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\frac{N \cdot XY (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Diketahui:

$$\begin{aligned} N &= 69 \\ \sum x &= 1934 \\ \sum y &= 524 \\ \sum x^2 &= 54278 \\ \sum y^2 &= 4052 \\ \sum xy &= 15220 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{69 \cdot 15220 - (1934)(524)}{\sqrt{(69 \cdot 54278 - (1934)^2)(69 \cdot 4052 - (524)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1050180 - 1013416}{\sqrt{[3745182 - (3740356)][279588 - (274576)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3764}{\sqrt{4826 \cdot 5012}}$$

$$r_{xy} = \frac{3764}{\sqrt{24187912}}$$

$$r_{xy} = \frac{4069}{4918,12078} = 0,827$$

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi atau tinggi rendahnya korelasi, maka antara variabel x "Pembelajaran Akidah Akhlak" dengan variable y " prestasi belajar siswa " maka nilai bila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan cara yang kasar tabel interpretasi "*product moment*" sebagai berikut :

Tabel 4.20
Interpretasi Product Moment

Besarnya Nilai r Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi. ⁸⁵

⁸⁵ Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1994), h. 180

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel x "Pembelajaran Akidah Akhlak" dengan variable y "prestasi belajar siswa" sebab nilai $r_{xy} = 0,827$ yaitu terletak antara 0,70-0,90 interpretasinya adalah korelasi yang tinggi.

c. Merumuskan hipotesis alternatif (Ha)

Adapun untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan ada pengaruh diterima atau ditolak dan atau sebaliknya. Apakah hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh diterima atau ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan " r_t " yaitu dengan mencari "db". Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$df = N = nr$$

Keterangan :

df = Degrees of freedom

N = Number of cases

Nr = Banyaknya variable yang dikorelasikan

$df = N - nr$

$df = 69 - 2$

$= 67$

Karena angka 67 tidak ada dalam tabel interpretasi "r" *product moment* maka dicari angka yang paling mendekati yaitu angka 70.

Dengan melihat tabel "r" *product moment* maka dapat diketahui df sebesar 70 pada taraf signifikansi $5\% = 0,235$ dan $1\% = 0,306$. kemudian dibandingkan dengan nilai perhitungan r_{xy} :

r_t pada taraf signifikansi $5\% = 0,235$

r_t pada taraf signifikansi $1\% = 0,306$

Membandingkan besarnya " r_{xy} " atau " r_t " seperti diketahui, r_{xy} yang kita peroleh adalah 0,827 sedangkan r_t (baik dalam taraf signifikansi 5% ataupun 1%). Maka hipotesis alternatif (H_a) ada pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa diterima, sedangkan hipotesis nilai (H_0) tidak ada pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa ditolak. Dari perhitungan itu menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA.

Jadi kesimpulannya adalah Pembelajaran Akidah Ahklaq berpengaruh kuat/tinggi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Akidah Aklaq di MA Amanatul Ummah Surabaya.